

The Effect Of The Scientific Approach On The Learning Outcomes Of Grade III Students In Antonius V Elementary School

Vania Serviana Sihombing, Antonius Remigius Abi, Dyan Wulan Sari HS, Patri Janson Silaban

Universitas Katolik Santo Thomas
vaniasihombing725@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This study aims to determine the effect of the scientific approach on students learning outcomes at Antonius V private elementary school Medan in the 2021/2022 academic year. The research method used by the researcher in this research is descriptive analytical method to analyze sample data and the result is applied to the population. The population of this study was all third grade students at Antonius V private elementary school Medan in the 2021/2022 academic year, totaling 32 people. In this research, the researcher conducted a Pre Test to find out the prior knowledge of the students with an average of 58.37, it can be concluded that the prior knowledge of the students is low. The result of the Post Test is increased from the result of the Pre Test. The result of the Post Test are 79.25, it can be concluded that students learning outcomes is increased. The result of the correlation coefficient prove that the coefficient value of 0.763 means that $r_{count} (0,763) \geq r_{table} (0,349)$, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted, there is a significant positive effect between the scientific approach and students learning outcomes. The test result is $t_{count} > t_{table}$ that is $6.458 > 1.697$ with a significant level ($\alpha = 0.05$) in testing the hypothesis by using the t-test from the data calculations. Based on the result of the data obtained from the research at Antonius V private elementary school Medan in the 2021/2022 academic year, it can be said that the scientific approach is very effective in teaching learning process.

Keywords: Scientific Approach, Students Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa SD Swasta Antonius V Medan tahun pembelajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptik analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dalam hal ini peneliti memilih kelas III B yang berjumlah 32 siswa untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan Pre Test dengan rata-rata 58,37 dapat dikatakan kemampuan awalnya kurang. Hasil dari Post Test tersebut memiliki peningkatan dari hasil Pre Test yang diberikan sebelumnya. Hasil Post Test yang sudah diujikan sebesar 79,25 dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi membuktikan pada nilai koefisien sebesar 0,763 artinya $r_{hitung} (0,763) \geq r_{tabel} (0,349)$ maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dari perhitungan data yang dilakukan, hasil pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ hasilnya $6,458 > 1,697$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian di SD Swasta Antonius V Medan dapat dikatakan bahwa dengan pendekatan saintifik sangat efektif dalam pembelajaran di kelas.

Kata kunci: Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar Siswa



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan pada zamannya. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk perubahan dalam metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Upaya perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan membawa kualitas pendidikan Indonesia menjadi lebih baik. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang secara aktif, proses melakukan aktivitas terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan kepada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari oleh individu.

Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan persiapan pada peserta didik berupa ilmu pengetahuan semua, tetapi proses pendidikan harus dapat membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu menjadikan dirinya dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan harus direncanakan secara baik agar proses pembelajaran terlaksana secara maksimal. Selain itu, keterlibatan peserta didik di dalam kelas perlu di perhatikan. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik (Student Centre) secara aktif akan jauh lebih bermakna jika dibandingkan dengan proses pembelajaran yang hanya didominasi oleh guru (Teacher Centre). Keaktifan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran diperlukan agar komunikasi yang terjalin antara guru dan peserta didik tidak hanya bersifat satu arah dan tidak membosankan bagi peserta didik. Peserta didik akan merasa tertarik dan tidak bosan ketika dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran karena keterlibatan peserta didik secara aktif akan membuat sebuah proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pada zaman era globalisasi ini, guru harus mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran agar peserta didik akan merasa senang, tidak jenuh, dan tidak membosankan terhadap guru maupun pelajaran. Namun, dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut, guru harus menyiapkan beberapa hal yaitu guru harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), membuat metode, strategi pembelajaran bahkan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum di dalam proses pembelajaran tersebut agar pembelajaran yang dibawakan oleh guru bisa diterima dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Pada zaman era globalisasi ini, kurikulum yang dipakai pada saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13). Dalam Kurikulum 2013 ini diharapkan peserta didik yang berperan aktif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat berperan langsung dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik. Dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat berperan aktif dan berperan secara langsung dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Sedangkan peran guru adalah membantu peserta didik agar peserta didik dapat berperan secara langsung dalam pengalaman kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan saintifik dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan pengetahuannya dengan proses 5 M. Kegiatan 5 M terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Dalam proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik ini, peserta didik diajak untuk terlebih dahulu mengamati baik berupa gambar maupun keadaan lingkungan sekitar sesuai dengan yang dipelajari atau yang diberikan oleh guru. Setelah peserta didik melakukan kegiatan mengamati,

peserta didik dapat melakukan kegiatan menanya tentang benda atau keadaan lingkungan sekitar yang sudah diamati tadi dan peserta didik dapat bertanya kepada guru, maupun teman. Untuk memperluas pengetahuan peserta didik, kemudian peserta didik melakukan kegiatan mengumpulkan informasi baik dari sumber-sumber yang sesuai dengan materi pelajaran maupun melakukan percobaan. Setelah semua data terkumpul, kemudian peserta didik diajak untuk mengasosiasi atau menyimpulkan semua tentang materi pelajaran tersebut setelah peserta didik sudah melakukan kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi. Kegiatan 5 M yang terakhir adalah mengkomunikasikan dimana peserta didik diajak untuk menyampaikan kesimpulan yang telah disimpulkannya mengenai materi pelajaran tersebut kepada teman-teman dan guru di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan dimana permasalahan tersebut termasuk faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas III B SD Swasta Antonius V Medan. Permasalahan tersebut adalah bahwa masih ada guru yang belum menerapkan pendekatan saintifik secara keseluruhan di dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang peneliti temukan pada saat observasi adalah peserta didik diajak untuk mengamati objek atau suasana di sekitar mereka sesuai dengan materi yang dipelajari. Setelah mereka mengamati, kemudian mereka diajak untuk menuliskan apa yang mereka amati sebelumnya. Dan langkah yang terakhir adalah mengumpulkan tulisan mereka kepada guru. Selain itu, masih ada guru yang menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang sebelumnya seperti menggunakan metode ceramah kepada peserta didik sehingga tidak sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Sehingga, membuat peserta didik menjadi cenderung mudah bosan, dan kurang tertarik mengenai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis ingin meneliti bagaimana guru memahami dan mengimplementasikan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar, serta kesulitan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian

KKM	NILAI SISWA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE (%)	KETERANGAN
70	30-40	9	$(9/32) \times 100 = 28,125 \%$	Tidak Memenuhi KKM
	41-50	2	$(2/32) \times 100 = 6,25 \%$	Tidak Memenuhi KKM
	51-60	6	$(6/32) \times 100 = 18,75 \%$	Tidak Memenuhi KKM
	61-70	2	$(2/32) \times 100 = 6,25 \%$	Tidak Memenuhi KKM
	71-80	8	$(8/32) \times 100 = 25 \%$	Memenuhi KKM
	81-90	4	$(4/32) \times 100 = 12,5\%$	Memenuhi KKM
	91-100	1	$(1/32) \times 100 = 3,125 \%$	Memenuhi KKM
	Jumlah	32	100 %	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas III B SD Swasta Antonius V Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dari 32 siswa, yang tuntas memenuhi KKM adalah 13 orang dengan persentase 40,625 % dan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 19 orang dengan persentase 59,75 %. Dari persentase nilai

ujian harian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Sesuai dengan permasalahan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan pendekatan yang mampu membuat proses belajar mengajar menjadi aktif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan pada permasalahan tersebut yaitu pendekatan saintifik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Daryanto (2014:51) bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Swasta Antonius V Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 16) bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2018: 2) bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket dan studi dokumentasi.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2018: 296) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes, angket, dan studi dokumentasi.

Teknik Pengolahan (Analisis) Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus korelasi *Product momen* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots(\text{Arikunto, 2018: 317})$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan skor "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2018: 248)$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

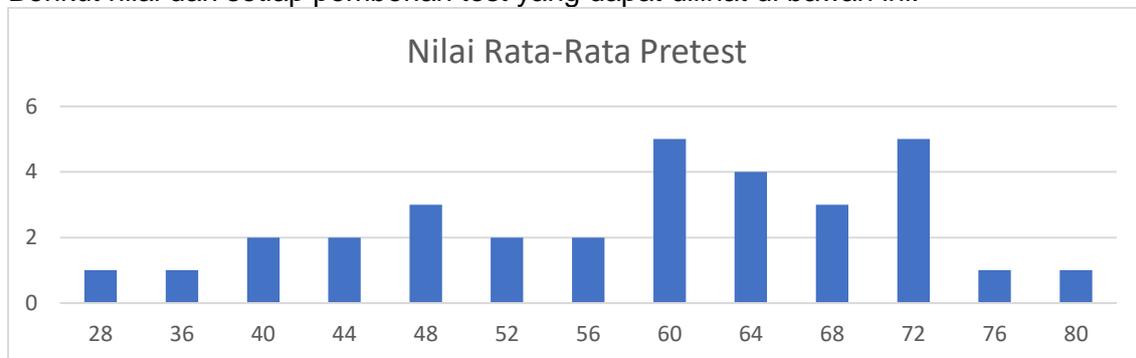
n = Sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima (H_a) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu juga sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak (H_0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre Test Kelas III

Pada kelas III yang berjumlah 32 orang. Penelitian melakukan uji pada siswa, pertama dengan melakukan pretest sebelum pembelajaran dan kemudian melakukan posttest setelah memberikan pelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berikut nilai dari setiap pemberian test yang dapat dilihat di bawah ini:

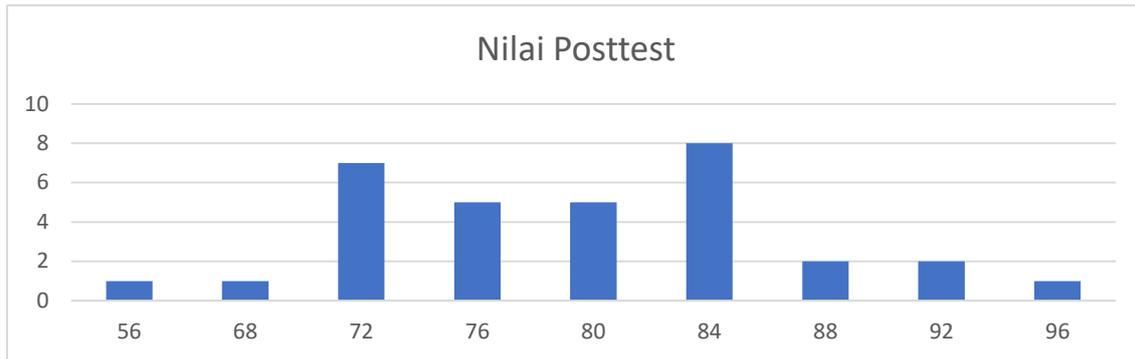


Gambar 1. Diagram Nilai Rata-Rata Pretest Kelas III

Hasil dari pemberian test di awal atau sebelum diberi suatu pendekatan adalah siswa yang memiliki nilai di bawah KKM adalah sebanyak 25 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah 7 orang dan nilai rata-rata pretest 58,37. Maka peneliti mencoba menindak lanjuti dengan membuat suatu perlakuan yaitu dengan pemberian pendekatan di kelas tersebut.

Hasil Post Test Kelas III

Peneliti melakukan posttest terhadap 32 siswa setelah diberikan perlakuan pendekatan saintifik untuk mengetahui kemampuan siswa. Hasil posttest yang dilaksanakan digunakan untuk menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa pada materi pengukuran waktu. Berikut nilai dari setiap pemberian test yang dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Nilai Rata-Rata Posttest Kelas III

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa di kelas III SD Swasta Antonius V Medan sesuai dengan materi pengukuran waktu yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian pendekatan tersebut sesuai dari data di atas. Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa kelas III pada posttest yaitu 79,25. Penilaian posttest dilaksanakan setelah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Terdapat 30 siswa dengan nilai yang tuntas, sementara nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Dari data tersebut diketahui adanya peningkatan nilai siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan.

Hasil Angket Pendekatan Saintifik

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel pendekatan saintifik maka diperoleh nilai tertinggi (X_{maks}) adalah 78 dan nilai terendah (X_{min}) adalah 60, jumlah keseluruhan nilai 2.188, rata-rata 68,37 mean ideal (M_i) sebesar 69 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 3. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel pola asuh orang tua dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Angket

No	Kelas	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	65-75	10	31,25 %	Sangat tinggi
2	54-64	18	56,25 %	Tinggi
3	43-53	3	9,4 %	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, maka frekuensi angket pendekatan saintifik berada dalam kategori sangat tinggi sebesar 31,25% atau memiliki rata-rata 68,37.

Uji koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus korelasi *product moment* yaitu: Untuk melihat pengaruh dari 2 variabel dapat dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dari perhitungan di atas secara manual dapat dilihat nilai koefisien korelasi sebesar 0,8914 sedangkan uji koefisien korelasi berbantuan SPSS ver 22 pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi

		Pendekatan Saintifik	Hasil Belajar
Pendekatan Saintifik	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,763$ dengan diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pendekatan saintifik (X) dengan hasil belajar (Y) di kelas III SD Swasta Antonius V Medan.

Uji Hipotesis

Selama data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogeny, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Statistic yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa

H_a : Ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa

Kriteria Uji-t dapat dilakukan signifikan apabila diperoleh harga $p < 0,05$ serta hipotesis diterima (H_a) $r_{hitung} > r_{tabel} (1-\alpha)$ dan tidak diterima (H_0) $r_{hitung} < r_{tabel} (1-\alpha)$.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4 .Uji Hipotesis (Uji- t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-13.223	14.350		-.921	.364
Pendekatan Saintifik	1.352	.209	.763	6.458	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,458 dan t_{tabel} sebesar 1,697, sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pendekatan saintifik (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Antonius V Medan. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel random sampling. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar

pengaruh penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengukuran waktu di kelas III SD Swasta Antonius V Medan. 1. Uji Validitas Dari hasil uji validitas soal dari 50 kisi-kisi soal terdapat 25 yang valid. Dan 25 soal yang tidak valid. Sehingga instrument penelitian soal yang digunakan sebanyak 25 butir soal. 2. Uji Reliabilitas Dari hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,914, berada pada kategori sangat kuat. 3. Pretest Dari hasil nilai rata-rata pretest siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 58,37. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKM yaitu 70. 4. Posttest Dari hasil nilai rata-rata siswa posttest yang dilakukan setelah diberikan perlakuan mencapai 79,25. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 32 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. 5. Angket Saintifik a. Dependent Variable: Hasil Belajar, Dari hasil nilai rata-rata angket pendekatan saintifik yang telah diberikan kepada siswa mencapai 68,37 termasuk ke dalam kategori sangat tinggi sebesar 31,25% . 6. Uji Normalitas Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari pendekatan saintifik dan hasil belajar siswa 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal. 7. Uji Koefisien Korelasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki hubungan dengan hasil belajar. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r, korelasi R_{xy} 0,763, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa yang memiliki hubungan kuat. 8. Uji Hipotesis Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh antara pendekatan saintifik (x) dengan hasil belajar siswa (Y). 9. Hasil Belajar Siswa Hasil belajar siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata pretest adalah 58,37 dan meningkat pada post test sebesar 79,25. Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan pendekatan saintifik dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh dimana semakin tinggi pengaruh pendekatan saintifik maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar yang diperoleh dan sebaliknya semakin rendah pengaruh pendekatan saintifik maka semakin rendah juga hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Swasta Antonius V Medan tahun pembelajaran 2021/2022 adalah dimana berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SD Swasta Antonius V Medan tahun pembelajaran 2021/2022 dengan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dimana $6,458 \geq 1,697$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga penelitian yang dilakukan peneliti dengan menerapkan pendekatan saintifik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Swasta Antonius V Medan tahun pembelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru a. Guru hendaknya membiasakan menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan ini dapat membuat siswa aktif di dalam proses belajar mengajar dan bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar

- dan mengembangkan kreativitas siswa. b. Pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan pendekatan pembelajaran yang bervariasi agar tercipta proses belajar mengajar yang aktif, dan menyenangkan untuk siswa.
2. Bagi Sekolah a. Sekolah sebaiknya berperan untuk memberikan dorongan dan memperkenalkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi agar dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, dimana salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik. b. Diharapkan pada pihak sekolah agar memberikan izin untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang penelitian ini.
 3. Bagi Pembaca Diharapkan bagi pembaca agar penelitian ini menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian.
 4. Bagi Peneliti Berikutnya Diharapkan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian pada hal-hal yang belum dicapai secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Firosalia, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Unimus*, 5.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian* (Rev (ed.); XIV). PT. Rineka Cipta.
- Bambang, Puwardi, A. (2016). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Disiplin Terhadap Penyelesaian Masalah Matematika SD. *Journal of Primary Education*, 5.
- Bate'e, A. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika SD Negeri 4 Idanogawo. *Jurnal Bina Gogik*, 2.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. GAVA MEDIA.
- Emenina Tarigan, Ester Simarmata, Antonius Remigius Abi, D. S. T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmu Pendidikn*, 3.
- Fatmawati, B. A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Saintifik. *Pascasarjana IAIN Salatiga*, 232–239.
- Hasan, N. (2019). Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Di SMK Kartika Grati Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Al-Makrifat*, 4.
- Hasniyati Gani Ali. (2013). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Dan Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.
- Heru, Sunardi, T. (2014). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Scientific Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III SDN Kandangsemangkon Paciran Lamongan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Irawan, Titik, A. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Persegi, Persegi Panjang dan Segitiga Pada Siswa Kelas III SDN Kebonsari 04 Jember. *Jurnal Edukasi*, 1.
- Jalaluddin, M., Silaban, P. J., Sari, S. M., & Setiawan, D. E. N. Y. (2020). The effect of emotional intelligence on the results of learning mathematics in students elementary school. *Advances in Math: Sci Journal*, 9, 12.
- Lestari, E. T. (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. DEEPUBLISH.
- Liana, D. (2020). Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. *Jurnal Mitra PGMI*, 6, 2716–4136.
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center Sidoarjo.

- Priskila Sipayung, Regina Sipayung, Dyan W.S HS, D. S. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Reward Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 094097 Simpang Pongkalan Tengah Kabupaten Simalungun. *School Education Journal*, 11.
- Rahmani. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu*, 2.
- Rostika, D., & Prihantini. (2019). Pemahaman Guru Tentang Pendekatan Saintifik Dan Implikasinya Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11, 86–94.
- Saurma Sihombing, Regina Sipayung, D. S. T. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal*, 10.
- Sembiring, M. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Hasil Belajar Matematis Siswa. *Journal of Mathematics Education and Science*, 4.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2.
- Sinaga, R. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 178491 Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar & Pembelajaran*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Syifa Hilyatunnisa. (2019). *Relevansi Prinsip-Prinsip Belajar Menurut Syaikh AZ-Zarnuji Dalam Kitab Ta'Lim Al-Muta'Allim Dengan Prinsip-Prinsip Belajar Modern*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika (Ketujuh)*. TARSITO.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); 1). ALFABETA.